

HARI MINGGU BIASA KEDUA PULUH EMPAT

TAHUN B

15 - 9 - 2024

ANTIFON PEMBUKA

Sir. 36:15-16

Berikanlah damai kepada mereka yang mengharapkan Dikau, ya Tuhan, agar terbuktilah kebenaran para nabi-Mu. Dengarkanlah doa-doa hamba-Mu dan umatMu Israel.

DOA PEMBUKA

Marilah kita berdoa. (*Hening sejenak*)

Ya Allah, Pencipta dan Penguasa segala sesuatu, perkenankanlah kami merasakan kekuatan belas kasih-Mu. Bantulah agar kami mengabdikan Engkau dengan segenap hati. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

atau

Marilah kita berdoa. (*Hening sejenak*)

Ya Allah, Putera-Mu rela menderita sampai wafat di salib demi keselamatan kami. Semoga salib Putera-Mu itu selalu menjadi sumber kekuatan pada saat kami

mengalami penderitaan dan menjadi pendorong bagi kami untuk berempati terhadap penderitaan sesama. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

BACAAN PERTAMA

Pembacaan dari Kitab Yesaya 50:5-9

Aku memberikan punggungku kepada orang-orang yang memukul aku.

Tuhan Allah telah membuka telingaku,
dan aku tidak memberontak,
tidak berpaling ke belakang.

Aku memberikan punggungku
kepada orang-orang yang memukul aku,
dan pipiku kepada orang-orang yang mencabuti
janggutku.

Aku tidak menyembunyikan mukaku
ketika aku dinodai dan diludahi.

Tetapi Tuhan Allah menolong aku;
sebab itu aku tidak mendapat noda.
Maka aku meneguhkan hatiku
seperti teguhnya gunung batu,
kerana aku tahu bahawa aku tidak akan mendapat malu.
Dia yang menyatakan aku benar telah dekat.
Siapakah yang berani berbantah dengan aku?
Marilah kita tampil bersama-sama!

Siapakah lawanku beperkara?
Biarlah dia mendekat kepadaku!

Sungguh, Tuhan Allah menolong aku;
siapakah yang berani menyatakan aku bersalah?

Demikianlah Sabda Tuhan.
U. Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 114:1-6.8-9; R.9)

**R. Aku boleh berjalan di hadapan Tuhan di negeri
orang-orang hidup.**

atau Alleluia.

1. Aku mengasihi Tuhan,
sebab Dia mendengarkan suara permohonanku.
Sebab Dia menyendengkan telinga-Nya kepadaku,
maka seumur hidup aku akan berseru kepada-Nya.
(R.)
2. Tali-tali maut telah melilit aku
dan kegentaran terhadap dunia orang mati
menimpa aku;
aku mengalami kesesakan dan kedukaan,
tetapi aku menyerukan nama Tuhan,
“Ya Tuhan, luputkanlah kiranya aku.” **(R.)**

3. Tuhan adalah pengasih dan adil,
Allah kita maha penyayang.
Tuhan memelihara orang-orang sederhana;
aku sudah lemah, tetapi diselamatkan-Nya! **(R.)**

4. Tuhan, Engkau telah meluputkan aku dari maut,
Engkau telah meluputkan matakku dari air mata,
dan kakiku dari tersandung.
Aku boleh berjalan di hadapan Tuhan,
di negeri orang-orang hidup. **(R.)**

BACAAN KEDUA

Pembacaan dari Surat Rasul Yakobus 2:14-18

Jika iman tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakikatnya adalah mati.

Saudara-saudaraku, apakah gunanya kalau seorang mengatakan bahwa dia beriman, tetapi tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Misalnya saja, seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari. Kalau seorang dari antara kamu berkata kepadanya, ‘Selamat jalan! Kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang’ tetapi dia tidak memberikan kepadanya apa yang diperlukan tubuhnya, apakah gunanya itu?

Demikian pula halnya dengan iman! Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakikatnya mati. Tetapi mungkin ada orang berkata,

‘Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan’; aku akan menjawab dia, ‘Tunjukkanlah kepadaku iman itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku’.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL

Gal 6:14

Alleluia, Alleluia.

Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.

Alleluia

INJIL

Inilah Injil Suci menurut Markus 8:27-35

Engkau adalah Mesias...! Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan.

Pada suatu hari, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke desa-desa di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku ini?” Para murid menjawab, “Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan: Seorang dari para nabi.” Yesus bertanya lagi kepada mereka,

“Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?” Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias!” Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapa pun tentang Dia.

Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahawa Putera Manusia harus menanggung banyak penderitaan. Dia akan ditolak oleh tua-tua, oleh imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari. Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur-Nya dengan keras. Lalu berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya, Dia menegur Petrus dengan keras, “Enyahlah Iblis! Sebab engkau bukan memikirkan apa yang difikirkan Allah, melainkan apa yang difikirkan manusia.”

Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka, “Jika seseorang mau mengikuti Aku, dia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku. Kerana siapa saja yang mau menyelamatkan nyawanya, dia akan kehilangan nyawanya; tetapi siapa saja yang kehilangan nyawanya kerana Aku dan kerana Injil, dia akan menyelamatkannya.”

Demikianlah Injil Tuhan!

U. Terpujilah Kristus.

DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Ya Allah, dengarkanlah doa-doa permohonan kami dan terimalah dengan rela persembahan umat-Mu ini. Semoga apa yang dipersembahkan oleh kami masing-masing untuk menghormati Nama-Mu, mendatangkan keselamatan untuk semua orang. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

PREFASI VIII HARI MINGGU BIASA

Gereja Disatukan oleh Kesatuan Tritunggal

Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahawa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Mahakuasa dan Kekal.

Sebab, oleh darah Putera-Mu dan kuasa Roh Kudus, Engkau mempersatukan anak-anak-Mu yang tercerai berai oleh dosa, dengan Diri-Mu, agar umat yang sudah dihimpun menjadi satu dalam Tritunggal yang esa dinyatakan sebagai Gereja, Tubuh Kristus, dan Bait Roh Kudus sebagai pujian bagi aneka ragam hikmat-Mu.

Sebab itu, bersama paduan suara para Malaikat, kami memuji-Mu dan dalam sukacita berseru:

Kudus, kudus, kuduslah Tuhan.....

ANTIFON KOMUNI

Mzm 36:8

Betapa berharga kasih setia-Mu, ya Allah! Kiranya anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu.

atau

Bdk. 1Kor. 10:16

Piala syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur adalah persekutuan dengan Darah Kristus; roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan Tubuh Tuhan.

DOA SESUDAH KOMUNI

Marilah kita berdoa.

Ya Allah, kami mohon semoga daya santapan surgawi meresapi seluruh jiwa-raga kami, agar hidup kami selalu dibimbing bukan oleh keinginan hati kami, melainkan oleh kekuatan sakramen ini yang akan menghantar kami kepada hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

BERKAT

Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putera ✠ dan Roh Kudus.

U. Amin.